

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1. Portal Berita Kompas.com



Gambar 4.1. Logo Kompas.com (Kompas.com, 2023)

4.1.2. Portal Berita Aljazeeraenglish



Gambar 4.2. Logo Aljazeeraenglish

4.2. Hasil dan Pembahasan

Pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza pada 7 Oktober 2023 hingga 14 Januari 2024 merupakan sebuah berita yang sering sekali diberitakan di berbagai media sosial. Dengan demikian, informasi yang harus disampaikan kepada masyarakat harus difokuskan pada media utama. Ada banyak pendapat tentang serangan Israel di Gaza, sebagian orang melihatnya sebagai konflik antara Israel dan Palestina, sedangkan yang lain melihatnya sebagai penjajahan Israel atas Palestina.

Studi ini hanya melihat berita tentang serangan Israel di Gaza peneliti tidak melihat berita tentang konflik antara Palestina dan Israel. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan dua arus media sosial utama: Instagram Aljazeeraenglish dan kompas.com. Periode yang ditetapkan adalah dari 7 Oktober 2023 hingga 14 Januari 2024. Kompas.com menampilkan 104 berita, sedangkan Aljazeeraenglish menampilkan 407 berita. Pengemasan konten pemberitaan yang dilihat berdasarkan rumusan masalah, yaitu melalui tema berita, jenis berita, nilai berita, 5W+1H, struktur berita, dan nada berita yang ditampilkan di media sosial Kompas.com dan Aljazeeraenglish dalam periode 7 Oktober 2023-14 Januari 2024.

4.2.1. Frekuensi Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel Di Gaza pada Kompas.com dan Aljazeeraenglish

Tabel 4.1. Jumlah Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel di Gaza Pada Media Sosial Instagram Kompas.com dan Aljazeeraenglish Periode 7 Oktober 2023-14 Januari 2024

| Bulan | Kompas.com | Aljazeeraenglish |
|--------------|------------|------------------|
| Oktober | 30 | 217 |
| November | 47 | 71 |
| Desember | 19 | 97 |
| Januari | 8 | 22 |
| TOTAL | 104 | 407 |

Sumber: Olahan Peneliti.

Berdasarkan tabel 4.1 total dari keseluruhan pemberitaan dari kedua media yang memberitakan 100 hari serangan Israel di Gaza pada periode 7 Oktober 2023 hingga 14 Januari 2024, Kompas.com memiliki total konten 104 pemberitaan mengenai 100 hari serangan Israel di Gaza, berbeda dengan Aljazeeraenglish yang memiliki total 407 konten pemberitaan mengenai 100 hari serangan Israel di Gaza. Dalam hal ini Aljazeeraenglish memiliki perbedaan yang sangat jauh mengenai pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza.

Pada tabel 4.1 total bulan November didominasi oleh pemberitaan paling banyak dengan total konten pemberitaan 47 berita, setelah peneliti lihat hal ini juga di karenakan pada bulan November banyak bantuan yang diberikan oleh Indonesia untuk warga palestina, di antara lain pemberitaan yang berjudul “Momen Jokowi lepas 51,5 Ton bantuan kemanusiaan untuk palestina”, dan juga terdapat beberapa berita yang memberitakan bahwa bantuan Indonesia sempat tertahan “Bantuan

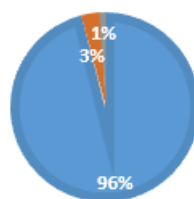
Indonesia untuk Palestina ditahan Israel lebih dulu sebelum ke Gaza. Sedangkan pada tabel 4.1 total bulan Oktober didominasi oleh pemberitaan paling banyak dengan total konten pemberitaan 217 berita, hal ini karena Aljazeeraenglish juga memberitakan mengenai serangan yang diluncurkan Hamas ke Israel, lalu setelah itu serangan balik yang diluncurkan Israel ke Gaza. Dalam hal ini aljazeeraenglish juga turun langsung melihat ke lokasi kejadian.

Perbedaan ini juga disebabkan oleh fokus kedua media tersebut, yang di mana Kompas.com merupakan media nasional yang dimiliki Indonesia, Kompas.com tidak hanya memberitakan mengenai konflik yang terjadi di negara timur tengah saja, tetapi pemberitaan yang dilakukan oleh Kompas.com bisa dikatakan menyeluruh, kompas.com seperti Kompas.com memberitakan apa saja yang sedang terjadi di Indonesia. Berbeda dengan Aljazeeraenglish, Aljazeeraenglish dikatakan lebih banyak karena media tersebut memang memiliki fokus pemberitaan mengenai konflik yang sedang terjadi di negara timur tengah.

4.2.2. Jenis Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel Di Gaza Pada Media Sosial Instagram Kompas.com dan Aljazeeraenglish

PRESENTATION JENIS PEMBERITAAN 100 HARI SERANGAN ISRAEL DI GAZA PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM KOMPAS.COM

■ Straight News ■ Indepth News ■ Interpretative News ■ Investigative News

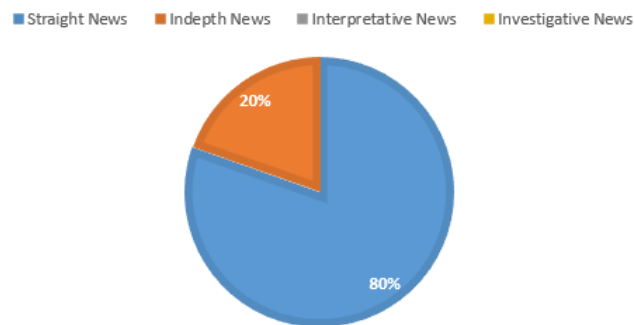


Gambar 4.3. Persentase Jenis Berita Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel Di Gaza Pada Media Sosial Instagram Kompas.com (Pengolahan Data Peneliti,2024)

Dapat dilihat dari gambar 4.6, terlihat sangat jelas bahwa jenis berita mengenai 100 hari serangan Israel di Gaza pada media sosial instagram Kompas.com, didominasi oleh jenis pemberitaan straight news sebesar 96%. Jenis pemberitaan *straight news* merupakan jenis pemberitaan yang memberikan informasi tentang peristiwa atau peristiwa aktual yang penting berlangsung.

Straight news pada umumnya berkaitan dengan politik, kriminalitas, dan bencana, berita jenis straight news harus disajikan dengan jelas dan berdasarkan fakta yang kuat. Lalu pada gambar 4.6, terdapat jenis pemberitaan *indepth news* sebesar 3%. Jenis berita *indepth news* adalah berita yang memberikan analisis mendalam mengenai suatu topik tertentu. Selanjutnya terdapat jenis berita *interpretative news* sebesar 1%. *Interpretative news* adalah sebuah berita yang dikembangkan dengan komentar atau penilaian wartawan atau narasumber yang kompeten atas berita yang muncul sebelumnya sehingga merupakan gabungan antara fakta dan interpretasi.

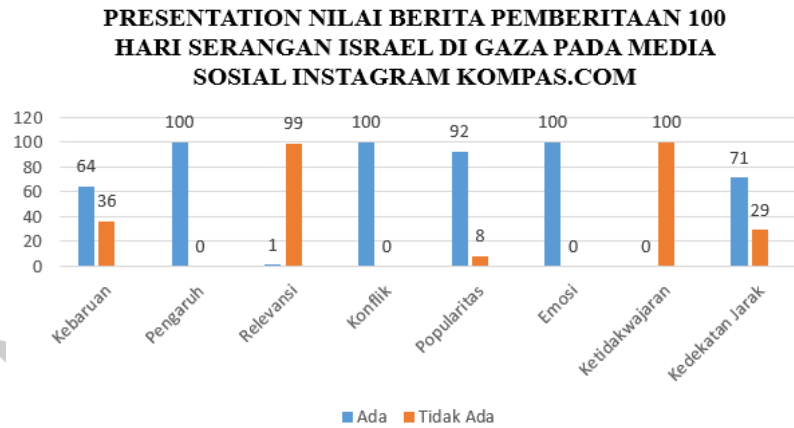
PRESENTATION JENIS PEMBERITAAN 100 HARI SERANGAN ISRAEL DI GAZA PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM ALJAZAERAENGLISH



Gambar 4.4. Persentase Jenis Berita Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel Di Gaza Pada Media Sosial Instagram Aljazaeraenglish (Pengolahan Data Peneliti,2024)

Dapat dilihat dari gambar 4.7, terlihat hanya terdapat 2 jenis berita. Terdapat jenis berita straight news dengan persentase sebesar 80%. Jenis berita *straight news* merupakan merupakan jenis pemberitaan yang memberikan informasi tentang peristiwa atau kejadian penting dan aktual yang sedang berlangsung. *Straight news* pada umumnya berkaitan dengan politik, kriminalitas, dan bencana, berita jenis *straight news* harus disajikan dengan jelas dan berdasarkan fakta yang kuat. Lalu terdapat jenis berita *indepth news* sebesar 20%. Berita *indepth news* berita yang memberikan analisis mendalam mengenai suatu topik tertentu.

4.2.3. Nilai Berita Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel Di Gaza Pada Media Sosial Instagram Kompas.com



Gambar 4.5. Persentase Nilai Berita Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel Di Gaza Pada Media Sosial Instagram Kompas.com (Pengolahan Data Peneliti, 2024)

Dapat dilihat pada gambar 4.8, pada bagian nilai berita kebaruan terdapat 64 nilai berita yang memiliki nilai berita kebaruan, sedangkan terdapat 36 berita yang tidak memiliki nilai kebaruan. Berita yang memiliki nilai berita kebaruan adalah sebuah berita yang menyangkut hal-hal yang baru saja terjadi atau informasi yang disebarkan masih baru saja terjadi, contoh berita memiliki nilai kebaruan seperti “RS Indonesia di Jalur Gaza Terkena Serangan Israel, 1 Pekerja Tewas”, pada berita ini dilaporkan oleh kantor berita otoritas nasional Palestina, Wafa, yang melaporkan bahwa RS Indonesia yang berada di jalur Gaza turut terkena Serangan Israel pada Sabtu 7 Oktober 2023, dan pemberitaan ini langsung disebarkan oleh Kompas.com pada 8 Oktober 2023. Pada jenis pemberitaan yang tidak termasuk dalam kebaruan yaitu berita yang disebarkan sudah cukup lama, contoh berita yang tidak memiliki nilai berita kebaruan yaitu “Kecam Serangan Israel, Putin: Orang Tak Berdosa Meninggal secara Acak”, Presiden Rusia Vladimir Putin yang mengecam aksi Israel di Jalur Gaza yang memakan banyak korban jiwa, hal ini disampaikan oleh Putin pada rapat petinggi Rusia pada Senin 30 Oktober 2023, lalu berita tersebut baru disebarkan oleh Kompas.com pada 3 November 2023.

Dapat dilihat pada gambar 4.8, pada bagian pengaruh (*Impact*), terdapat seluruh berita memiliki pengaruh dalam nilai berita pemberitaan 100 hari serangan

Israel di Gaza. Berita yang memiliki nilai berita pengaruh (*Impact*) ini merupakan sebuah pemberitaan yang memiliki dampak bagi masyarakat, dan juga berita yang memiliki nilai pengaruh sumber yang digunakan untuk mengungkapkan sebuah fakta harus menggunakan orang penting, seperti contoh berita dengan judul “Update Konflik Israel Vs Hamas: Jumlah Korban Capai 1.100 Orang”, dalam berita ini memiliki nilai pengaruh (*Impact*) pada sebagian korban jiwa yang terjadi oleh warga Israel, dan warga Palestina, dalam hal ini disampaikan juga oleh pasukan keamanan Israel, para penyelamat di Gaza, serta beberapa negara yang melaporkan bahwa warganya turut terkena imbas serangan Israel di Gaza, Palestina, tersebut.

Pada gambar 4.8, pada bagian relevansi (*Relevance*), hanya terdapat satu berita saja yang memiliki nilai berita relevansi (*Relevance*), pada berita yang disebar oleh Kompas.com. Berita yang memiliki nilai berita relevansi (*Relevance*), biasanya isi berita tersebut relevan dalam kehidupan masyarakat, atau isi berita bisa dikatakan berdampak langsung kepada kehidupan kita, contoh berita yang memiliki nilai berita relevansi pada Kompas.com yaitu “Semangka Jadi Simbol Dukungan untuk Palestina, Kenapa?” menurut peneliti berita ini memiliki nilai berita relevansi, karena simbol semangka yang diartikan sebagai dukungan Palestina, banyak digunakan oleh masyarakat sebagai arti dukungan.

Pada gambar 4.8, pada bagian konflik terdapat 100 berita memiliki nilai berita yang memiliki nilai berita konflik. Hal ini karena berita yang dijadikan unit analisis memang memiliki unsur perselisihan, pertentangan, dan percekocokan. Tidak terdapat nilai berita yang tidak memiliki nilai berita konflik pada unit analisis dalam penelitian ini.

Pada gambar 4.8, pada bagian popularitas, terdapat 92 berita yang memiliki nilai berita popularitas, sedangkan 8 berita tidak memiliki nilai berita popularitas. Dalam pemberitaannya nilai berita popularitas memiliki isi berita yang melibatkan orang terkenal. Contoh berita yang memiliki nilai berita popularitas pada Kompas.com yaitu “Israel Klaim Telah Memulai Serangan Darat, Listrik dan Internet Gaza Padam”, berita ini melibatkan orang penting, seperti orang penting dalam pemberitaan ini adalah Laksamana Muda Daniel Hagari yang merupakan juru bicara militer Israel. Selain itu contoh berita yang tidak memiliki nilai berita

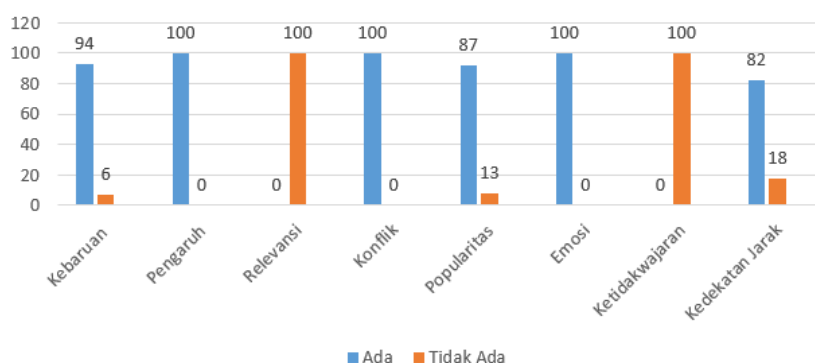
popularitas pada Kompas.com yaitu “Umat Yahudi di Amerika Turun ke Jalan, Serukan Gencatan Senjata dan Kebebasan untuk Palestina”, dalam pemberitaan ini tidak memiliki nilai berita popularitas, karena isi berita tidak terdapat orang penting.

Pada gambar 4.8, pada bagian emosi, terdapat 100 berita memiliki nilai berita emosi, tidak terdapat berita yang tidak memiliki nilai berita emosi. Nilai berita emosi memiliki isi berita yang dapat memicu reaksi emosional pembacanya, seperti senang, marah, dan terharu. Dalam pemberitaan ini berita yang dijadikan unit analisis memiliki nilai emosi, karena berita yang dijadikan unit analisis adalah sebuah pemberitaan mengenai serangan Israel di Gaza, Palestina, yang dapat menimbulkan reaksi bagi para pembacanya.

Pada gambar 4.8, pada bagian ketidakwajaran, tidak terdapat berita yang memiliki nilai berita ketidakwajaran. Nilai berita ketidakwajaran biasanya isi pada berita tersebut memuat hal-hal yang tidak wajar. Dalam berita yang dijadikan unit analisis ini peneliti tidak menemukan nilai berita ketidakwajaran.

Pada gambar 4.8, pada bagian kedekatan jarak, terdapat 71 berita yang memiliki nilai berita kedekatan jarak, dan terdapat 29 berita yang tidak memiliki kedekatan jarak. Berita yang memiliki nilai berita kedekatan jarak adalah isi berita memiliki kedekatan baik secara geografis, psikologis, dan ideologi dengan pembaca. Contoh pemberitaan yang memiliki nilai berita kedekatan jarak yaitu “RS Indonesia di Gaza Akan Setop Operasional karena Kehabisan BBM”, dalam pemberitaan ini memiliki kedekatan baik secara geografis dan psikologis. Lalu contoh pada berita yang tidak memiliki nilai berita kedekatan jarak, yaitu “Putin Tak Terima Warga Sipil Palestina Jadi Korban Serangan Darat Israel” karena dalam nilai pemberitaan ini secara geografis masih bisa dikatakan sangat jauh dari sisi geografis dan psikologis, kecuali peristiwanya terjadi di Indonesia dan narasumbernya adalah pejabat Indonesia.

**PRESENTATION NILAI BERITA PEMBERITAAN 100
HARI SERANGAN ISRAEL DI GAZA PADA MEDIA
SOSIAL INSTAGRAM ALJAZAERAENGLISH**



Gambar 4.6. Persentase Nilai Berita Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel Di Gaza Pada Media Sosial Instagram Aljazeeraenglish (Pengolahan Data Peneliti, 2024)

Dapat dilihat pada gambar 4.9, pada bagian nilai kebaruan terdapat 93 berita yang memiliki nilai berita kebaruan, sedangkan terdapat 6 berita yang tidak memiliki nilai kebaruan. Berita yang memiliki nilai berita kebaruan adalah sebuah berita yang menyangkut hal-hal yang baru saja terjadi atau informasi yang disebarkan masih baru saja terjadi, contoh berita yang memiliki nilai kebaruan seperti “*‘ Hamas launches ‘Operation Al-Aqsa Flood’ against Israel*”, pada berita ini serangan yang diluncurkan Hamas kepada Israel pada 7 Oktober, langsung dijadikan pemberitaan oleh media Aljazeeraenglish. Sedangkan berita yang tidak memiliki nilai berita kebaruan seperti berita dengan judul “*‘Palestinian statues torn down by Israel’*”, berita ini terjadi pada 30 Oktober 2023, tetapi Aljazeeraenglish baru diberitakan oleh Aljazeeraenglish pada 20 Desember 2023.

Dapat dilihat pada gambar 4.9, pada bagian pengaruh (*Impact*), terdapat seluruh berita memiliki pengaruh dalam nilai berita pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza. Berita yang memiliki nilai berita pengaruh (*Impact*) ini merupakan sebuah pemberitaan yang memiliki dampak bagi masyarakat, dan juga berita yang memiliki pengaruh, berita yang memiliki pengaruh juga memuat sumber yang digunakan adalah orang penting dari masing-masing media. Dalam nilai berita pengaruh (*Impact*) seperti berita yang berjudul “*‘Israeli Military Says Navy Forces Have Dozens Of Palestinian Fighters Trying To Infiltrate By Sea’*” dalam pemberitaan ini jurnalis yang sedang melakukan siaran, juga terkena dampak, terlihat dalam video tersebut saat jurnalis sedang melakukan liputan terlihat secara

langsung serangan yang diluncurkan oleh Israel ke pemukiman Gaza yang sontak membuat jurnalis tersebut takut.

Pada gambar 4.9, pada bagian relevansi (*Relevance*), tidak terdapat berita yang memiliki nilai berita relevansi, pada berita yang disebar oleh aljazeeraenglish. Berita yang memiliki nilai berita relevansi, biasanya isi berita tersebut relevan dalam kehidupan masyarakat, atau isi berita bisa dikatakan berdampak langsung kepada kehidupan kita. Tetapi setelah peneliti melihat berita yang dipublikasikan oleh aljazeeraenglish peneliti tidak menemukan adanya berita yang memiliki nilai berita relevansi pada media Aljazeeraenglish mengenai 100 hari serangan Israel di Gaza.

Pada gambar 4.9, pada bagian konflik terdapat 100 berita memiliki nilai berita yang memiliki nilai berita konflik. Hal ini juga karena berita yang dijadikan unit analisis memang memiliki unsur perselisihan, pertentangan, dan percekocan. Tidak terdapat nilai berita yang tidak memiliki nilai berita konflik pada unit analisis dalam penelitian ini.

Pada gambar 4.9, pada bagian popularitas, terdapat 87 berita yang memiliki nilai berita popularitas, sedangkan 13 berita tidak memiliki nilai berita popularitas. Dalam pemberitaannya nilai berita popularitas memiliki isi berita yang melibatkan orang penting atau terkenal. Contoh berita yang memiliki nilai berita popularitas pada media Aljazeeraenglish yaitu “World reaction to surprise attack by Palestinian Hamas on Israel” dalam pemberitaan ini terdapat isi berita yang memiliki nilai berita popularitas, yaitu pada saat Perdana Menteri Benjamin Netanyahu menjanjikan pembalasan yang keras terhadap serangan Hamas. Selain itu nilai berita yang tidak memiliki popularitas yaitu seperti “Fierce fighting between Hamas and Israeli forces in Ashkelon” dalam pemberitaan ini tidak terdapat orang penting atau orang terkenal, dan pada isi berita juga hanya menunjukkan serangan Israel di Gaza, Palestina, yang sedang berlangsung, serta tidak ada sumber dari siapapun.

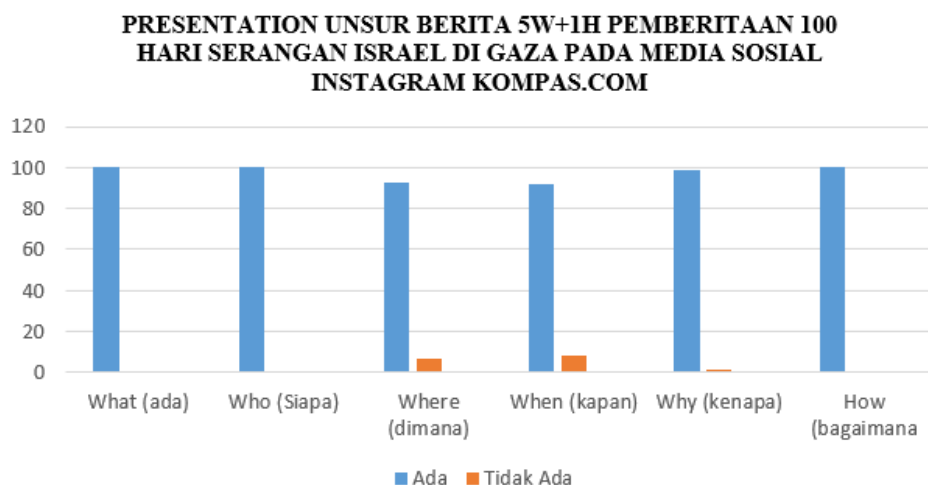
Pada gambar 4.9, pada bagian emosi, terdapat 100 berita memiliki nilai berita emosi, tidak terdapat berita yang tidak memiliki nilai berita emosi. Nilai berita emosi memiliki isi berita yang dapat memicu reaksi emosional pembacanya, seperti senang, marah, dan terharu. Dalam pemberitaan ini berita yang dijadikan unit analisis memiliki nilai emosi, karena berita yang dijadikan unit analisis adalah

sebuah pemberitaan mengenai serangan Israel di Gaza, Palestina, yang dapat menimbulkan reaksi bagi para pembacanya.

Pada gambar 4.9, pada bagian ketidakwajaran, tidak terdapat berita yang memiliki nilai berita ketidakwajaran. Nilai berita ketidakwajaran biasanya isi pada berita tersebut memuat hal - hal yang tidak wajar. Dalam berita yang dijadikan unit analisis ini peneliti tidak menemukan nilai berita ketidakwajaran.

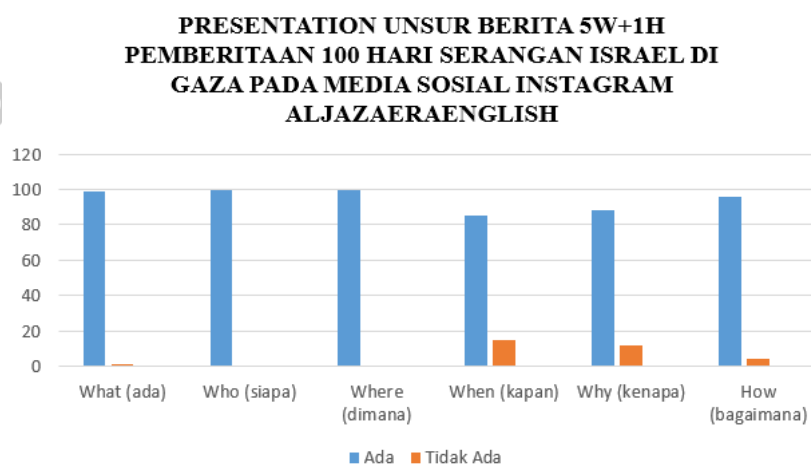
Pada gambar 4.9, pada bagian kedekatan jarak, terdapat 82 berita yang memiliki nilai berita kedekatan jarak, dan terdapat 18 berita yang tidak memiliki nilai berita kedekatan jarak. Berita yang memiliki nilai berita kedekatan jarak adalah isi berita memiliki kedekatan baik secara geografis, psikologis, dan ideologi. Contoh berita yang memiliki kedekatan jarak yaitu seperti “Israel retaliation kills 230 Palestinians after Hamas operation” dalam pemberitaan ini tentu akan memberikan kedekatan secara psikologis karena aksi pembalasan yang dilakukan oleh pasukan Israel terhadap warga Palestina. Berita yang tidak memiliki kedekatan jarak yaitu “Drone video reveals entire neighbourhoods flattened in Gaza” hanya menampilkan sebuah bentuk video mengenai tingkat kerusakan yang terjadi di kota Gaza karena serangan Israel beberapa hari yang lalu, tidak adanya kedekatan jarak secara geografis, atau psikologis.

4.2.4. Unsur Berita 5W+1H Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel Di Gaza Pada Media Sosial Instagram Kompas.com dan Aljazeeraenglish



Gambar 4.7. Persentase Unsur Berita 5W+1H Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel Di Gaza Pada Media Sosial Instagram Kompas.com (Pengolahan Data Peneliti, 2024)

Unsur 5W+1H berita terlihat pada gambar 4.10 mengenai pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza yang ditampilkan pada media sosial Instagram Kompas.com, periode 7 Oktober 2023 hingga 14 Januari 2024. Menurut data yang dikumpulkan peneliti, banyak yang memberitakannya dengan kelengkapan elemen berita 5W+1H. unsur 5W+1H pada Kompas.com didominasi pada unsur *what*, *who*, dan *how*. Pada unsur *where* terdapat 7 berita yang tidak menggunakan unsur *where*, selanjutnya terdapat 8 berita yang tidak menggunakan unsur *when*, dan terdapat satu berita yang tidak menggunakan unsur *why*.



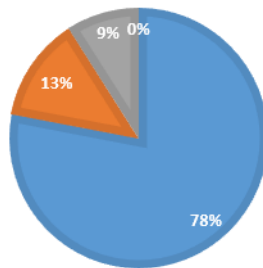
Gambar 4.8. Persentase Unsur Berita 5W+1H Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel Di Gaza Pada Media Sosial Instagram Kompas.com (Pengolahan Data Peneliti, 2024)

Komponen 5W+1H berita terletak pada pemberitaan, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.11 mengenai pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza yang ditampilkan pada media sosial Instagram Aljazeeraenglish, periode 7 Oktober 2023 hingga 14 Januari 2024. Menurut data yang dikumpulkan peneliti, banyak yang memberitakannya dengan kelengkapan elemen berita 5W+1H. unsur 5W+1H didominasi pada unsur *who* dan *where*. Terdapat 1 jenis berita yang tidak menggunakan unsur *what*, terdapat 15 berita yang tidak menggunakan unsur *when*, terdapat 12 berita yang tidak menggunakan unsur *why*, dan terdapat 4 berita yang tidak menggunakan unsur *how*.

4.2.5. Struktur Berita Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel Di Gaza Pada Media Sosial Instagram Kompas.com dan Aljazeeraenglish

PRESENTATION STRUKTUR BERITA PEMBERITAAN
100 HARI SERANGAN ISRAEL DI GAZA PADA
MEDIA SOSIAL INSTAGRAM KOMPAS.COM

■ Piramida Terbalik ■ Narasi ■ Jam Pasir ■ Lingkaran Kronologis



Gambar 4.9. Persentase Struktur Berita Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel Di Gaza Pada Media Sosial Instagram Kompas.com (Pengolahan Data Peneliti, 2024)

Dapat dilihat pada gambar 4.12, tampak jelas sekali bahwa struktur berita pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza yang di tampilkan pada media sosial Instagram Kompas.com, periode 7 Oktober 2023 hingga 14 Januari 2024 didominasi oleh piramida terbalik sebesar 78%. Dilanjutkan pada struktur berita narasi pada 13%. Lalu yang terakhir struktur berita jam pasir sebesar 9%. Peneliti tidak menemukan struktur berita lingkaran kronologis.

Pada bagian piramida terbalik merupakan sebuah penceritaan fakta yang penting atau mengandung 5W+1H. Pada bagian piramida terbalik adalah berita dengan penceritaan fakta yang mendahulukan unsur penting berupa 5W+1H, unsur 5W+1H akan disusun pada bagian *lead* berita lalu akan diikuti pada bagian *body* berita. Pada bagian *body* berita adalah bagian isi dar sebuah berita, di dalam nya akan berisi 5W+1H, hanya saja pada bagian ini 5W+1H akan ditulis dengan lebih mendetail. Selanjutnya akan dilanjutkan pada bagian ekor yang di mana bagian ini akan berisi mengenai informasi tambahan maupun informasi pelengkap dari suatu berita.

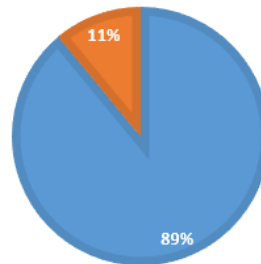
Selanjutnya pada bagian narasi, yaitu berita yang dibuat dengan penceritaan fakta yang dilakukan dengan cara mengenalkan, ataupun penceritaan sejarah. Pemberitaan narasi, contoh berita narasi yang terdapat dalam peneliti ini yaitu

“Sejarah Panjang Okupasi Israel di Palestina”, pada pemberitaan ini terdapat teks narasi karena berita ini menceritakan sejarah Panjang okupasi Israel di Palestina.

Selanjutnya pada bagian jam pasir merupakan sebuah penceritaan fakta yang penting dan juga mengandung 5W+1H dilanjutkan dengan mengenalkan satu orang. Struktur jam pasir adalah berita dengan fakta yang penting dan juga mengandung 5W+1H dilanjutkan dengan mengenalkan atau menceritakan sesuatu. Contoh berita dengan elemen jam pasir “Konflik Hamas Israel, Jokowi: RI Desak Hentikan Segera Perang dan Kekerasan” yang di mana dalam pemberitaan ini presiden Indonesia Jokowi memberikan pernyataan mengenai konflik Hamas dan Israel.

**PRESENTATION STRUKTUR BERITA
PEMBERITAAN 100 HARI SERANGAN ISRAEL DI
GAZA PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM
ALJAZAERAENGLISH**

■ Piramida Terbalik ■ Narasi ■ Jam Pasir ■ Lingkaran Kronologis



Gambar 4.10. Persentase Struktur Berita Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel Di Gaza Pada Media Sosial Instagram Aljazeeraenglish (Pengolahan Data Peneliti, 2024)

Dapat dilihat pada gambar 4.13, tampak jelas sekali bahwa struktur berita pada berita pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza yang ditampilkan pada media sosial Instagram Aljazeeraenglish, periode 7 Oktober 2023 hingga 14 Januari 2024 didominasi oleh struktur berita piramida terbalik sebesar 89%. Pada bagian narasi sebesar 11%. Tidak terdapat struktur berita jam pasir, dan lingkaran kronologis berita yang dipublikasikan oleh Aljazeeraenglish mengenai pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza pada periode 7 Oktober 2023 hingga 14 Januari 2024.

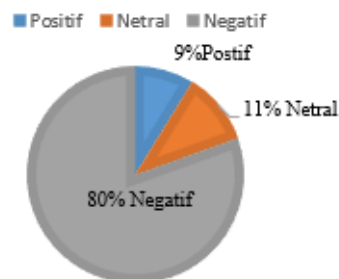
Pada bagian piramida terbalik merupakan sebuah penceritaan fakta yang penting atau mengandung 5W+1H. Pada bagian piramida terbalik adalah berita dengan penceritaan fakta yang mendahulukan unsur penting berupa 5W+1H, unsur 5W+1H akan disusun pada bagian *lead* berita lalu akan diikuti pada bagian *body*

berita. Pada bagian *body* berita adalah bagian isi dari sebuah berita, di dalam nya akan berisi 5W+1H, hanya saja pada bagian ini 5W+1H akan ditulis dengan lebih mendetail. Selanjutnya akan dilanjutkan pada bagian ekor yang di mana bagian ini akan berisi mengenai informasi tambahan maupun informasi-informasi pelengkap dari suatu berita.

Selanjutnya pada bagian narasi, yaitu berita yang dibuat dengan penceritaan fakta yang dilakukan dengan cara mengenalkan, ataupun penceritaan sejarah. Pemberitaan narasi, contoh berita narasi yang terdapat dalam peneliti ini yaitu “Palestinians run for cover after Israeli strikes in Gaza”, pada pemberitaan ini hanya terdapat penjelasan mengenai warga palestina yang mencari perlindungan setelah serangan Israel di Gaza.

4.2.6. Nada Berita Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel Di Gaza Pada Media Sosial Instagram Kompas.com dan Aljazeeraenglish.

PRESENTATION NADA BERITA
PEMBERITAAN 100 HARI SERANGAN ISRAEL
DI GAZA PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM
KOMPAS.COM



Gambar 4.11. Persentase Nada Berita Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel Di Gaza Pada Media Sosial Instagram Kompas.com (Pengolahan Data Peneliti, 2024)

Dapat dilihat pada gambar 4.13, tampak jelas sekali bahwa nada berita pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza yang ditampilkan pada media sosial Instagram Kompas.com, periode 7 Oktober 2023 hingga 14 Januari 2024 didominasi oleh nada berita negatif sebesar 80%, berita yang memiliki nada negatif adalah sebuah pemberitaan yang menyoroti aspek - aspek yang mungkin menimbulkan keprihatinan atau kekhawatiran. Contoh berita yang menggunakan

nada negatif “Update Konflik Israel Vs Hamas: Jumlah Korban Capai 1.100 Orang”.

Lalu, nada berita netral sebesar 11%. Nada berita netral merupakan sebuah berita yang mencerminkan ketidakberpihakan atau ketidaksentiman. Contoh berita yang menggunakan nada berita netral “Amerika Janji Tak Kerahkan Tentara ke Israel dan Gaza”.

Sedangkan terakhir, nada pemberitaan positif sebesar 9%. Nada berita positif merupakan sebuah berita yang menyoroti aspek-aspek yang menguntungkan atau membanggakan. Contoh berita yang menggunakan nada pemberitaan positif “5 WNI di Gaza Utara Berhasil Dievakuasi, Dipulangkan ke Tanah Air Segera. Jika disimpulkan, nada berita pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza yang ditampilkan pada media sosial Kompas.com, periode 7 Oktober 2023 hingga 14 Januari 2024, nada berita pemberitaan negatif berada di urutan tertinggi serta terbesar yaitu sebanyak 80%.



Gambar 4.12. Persentase Nada Berita Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel Di Gaza Pada Media Sosial Instagram Aljazeeraenglish (Pengolahan Data Peneliti, 2024)

Dapat dilihat pada 4.14, tampak jelas sekali bahwa nada berita pemberitaan 100 hari serangan yang ditampilkan pada media sosial Aljazeeraenglish, periode 7 Oktober 2023 hingga 14 Januari 2024 hanya didominasi oleh nada berita negatif saja. Tidak ditemukan nada positif, dan netral pada pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza pada media sosial Aljazeeraenglish. Jika disimpulkan, nada berita pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza yang ditampilkan pada media sosial

Instagram Aljazeeraenglish, periode 7 Oktober 2023 hingga 14 Januari 2024, nada berita pemberitaan negatif berada di urutan tertinggi serta terbanyak yaitu sebanyak 100%.

4.3. Pengemasan Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel Di Gaza Pada Media Sosial Instagram Kompas.com dan Aljazeeraenglish.

Pengemasan pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza pada media sosial Instagram Kompas.com dan Aljazeeraenglish. Periode 7 Oktober 2023 - 14 Januari 2024 disajikan telah memenuhi seluruh konsep pengemasan yakni frekuensi, jenis berita, nilai berita, unsur berita 5W+1H, dan nada berita. Namun frekuensi penayangan berita pada pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza pada kedua media sosial Instagram ini bisa dikatakan memiliki perbandingan yang sangat jauh. Hal ini juga karena perbedaan dari kedua media tersebut, yang di mana Kompas.com tidak hanya memiliki fokus pemberitaan mengenai konflik yang terjadi di timur tengah. Berbeda dengan Aljazeeraenglish, media ini memang memiliki fokus pada konflik yang terjadi di negara timur tengah. Oleh sebab itu frekuensi pemberitaan antara Kompas.com dan Aljazeeraenglish bisa dikatakan sangat berbanding jauh. Berikut adalah tabel perbandingan pengemasan pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza pada media sosial Instagram Kompas.com dan Aljazeeraenglish.

Tabel 4.2. Perbandingan Pengemasan Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel Di Gaza Pada Media Sosial Instagram Periode 7 Oktober 2023-14 Januari 2024

| No | Kategori | Kompas.com | Aljazeera |
|----|-----------|---|--|
| 1 | Frekuensi | <ul style="list-style-type: none"> • 104 berita tentang 100 hari serangan Israel di Gaza • Kompas.com lebih sedikit dibandingkan Aljazeeraenglish karena Kompas.com memang mempunyai fokus yang luas, tidak hanya memberitakan pemberitaan mengenai konflik yang terjadi di | <ul style="list-style-type: none"> • Aljazeeraenglish 407 berita tentang 100 hari serangan Israel di Gaza pada periode 7 Oktober 2023 hingga 14 Januari 2024 • Aljazeeraenglish bisa dikatakan lebih banyak karena media ini memang memiliki fokus dengan pemberitaan yang terjadi di negara timur tengah. Tentu dalam hal ini sangat berbanding jauh dengan |

negara timur tengah saja, tetapi Kompas.com juga berfokus pada pemberitaan yang ada di Indonesia, apalagi pada bulan Oktober 2023 hingga Januari 2024, bisa dikatakan sedang musim kampanye untuk pemilihan presiden.

- Pada bulan November didominasi oleh berita paling banyak sebesar 47 berita.
- Berbeda dengan Aljazeeraenglish Kompas.com justru didominasi lebih banyak pada bulan November 2023, karena pada bulan ini terdapat beberapa momen bantuan yang diberikan oleh Indonesia, dan adanya pemberitaan bantuan-bantuan yang ditahan oleh pihak Israel.
- Terdapat 64 berita yang memiliki kebaruan dan terdapat 36 berita yang tidak memiliki kebaruan
- Nilai berita yang memiliki nilai berita kebaruan adalah sebuah berita yang menyangkut hal-hal yang baru saja terjadi atau informasi yang disebarkan masih baru saja terjadi.
- Terdapat 100 berita memiliki nilai berita pengaruh.
- Berita yang memiliki nilai berita pengaruh merupakan sebuah pemberitaan yang memiliki dampak bagi masyarakat, dan juga berita yang memiliki nilai pengaruh biasanya sumber yang

jumlah pemberitaan yang ada pada Kompas.com

- Pada bulan Oktober didominasi oleh berita paling banyak sebesar 217 berita.
- Bulan Oktober didominasi oleh pemberitaan paling banyak karena, pada bulan Oktober 2023, Hamas dan Israel saling serang. Oleh sebab itu pada bulan Oktober 2023, didominasi dengan berita dengan jumlah terbanyak.
- Terdapat 93 berita yang memiliki nilai berita kebaruan, dan 6 berita yang tidak memiliki nilai berita kebaruan.
- Berita yang memiliki nilai kebaruan adalah sebuah berita yang menyangkut hal-hal yang baru saja terjadi.
- Pada bagian pengaruh terdapat 100 berita memiliki nilai berita pengaruh.
- Nilai berita pengaruh merupakan sebuah pemberitaan yang memiliki dampak bagi masyarakat dan juga berita yang memuat sumber yang digunakan adalah orang penting
- Tidak terdapat berita yang memiliki nilai berita relevansi.
- Nilai berita relevansi, biasanya isi berita tersebut relevan dalam kehidupan masyarakat,

digunakan untuk mengungkapkan sebuah fakta harus menggunakan orang penting.

- Pada bagian relevansi hanya terdapat satu berita yang memiliki nilai berita relevansi.
- Berita yang memiliki nilai berita relevansi biasanya isi berita tersebut bisa dikatakan berdampak langsung terhadap kehidupan kita.
- Terdapat 100 berita yang memiliki nilai berita konflik.
- Berita yang memiliki nilai berita konflik adalah berita yang memang memiliki unsur perselisihan, pertentangan, dan percekocan.
- Terdapat 92 berita yang memiliki nilai berita popularitas dan terdapat 8 berita yang tidak memiliki nilai berita popularitas.
- Dalam pemberitaannya nilai berita yang memiliki nilai berita popularitas memiliki isi berita yang melibatkan orang terkenal.
- Terdapat 100 berita yang memiliki nilai berita emosi.
- Berita yang memiliki nilai berita emosi memiliki isi berita yang dapat memicu reaksi, dan emosional pembacanya.
- Tidak terdapat nilai berita ketidakwajaran
- Berita yang memiliki nilai berita ketidakwajaran adalah berita yang memuat hal-hal yang tidak wajar.

atau berdampak langsung kepada kehidupan kita.

- Pada bagian konflik terdapat 100 berita yang memiliki nilai berita konflik.
- Berita yang memiliki nilai berita konflik adalah berita yang memang memiliki unsur perselisihan, pertentangan, dan percekocan.
- Terdapat 87 nilai berita yang memiliki nilai berita popularitas, sedangkan 13 berita tidak memiliki nilai berita popularitas.
- Dalam pemberitaannya nilai berita popularitas memiliki isi berita yang melibatkan orang penting atau terkenal.
- Terdapat 100 berita yang memiliki nilai berita emosi.
- Berita yang memiliki nilai berita emosi memiliki isi berita yang dapat memicu reaksi, dan emosional pembacanya.
- Tidak terdapat nilai berita ketidakwajaran
- Berita yang memiliki nilai berita ketidakwajaran adalah berita yang memuat hal-hal yang tidak wajar.
- Terdapat 82 berita yang memiliki kedekatan jarak, dan 18 berita yang tidak memiliki kedekatan jarak.
- Berita yang memiliki nilai berita kedekatan jarak adalah isi berita memiliki kedekatan jarak secara geografis, psikologis, dan ideologi

| | | | |
|---|-----------------|--|---|
| 3 | Jenis Berita | <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat 71 berita yang memiliki nilai berita kedekatan jarak, dan terdapat 29 yang tidak memiliki nilai berita kedekatan jarak. • Berita yang memiliki nilai berita kedekatan jarak adalah isi berita memiliki kedekatan jarak secara geografis, psikologis, dan ideologi. • Didominasi oleh berita <i>straight News</i> • Tidak ditemukan jenis berita lainnya. • Banyaknya berita <i>straight News</i> karena berita yang diambil merujuk pada jenis berita yang memberitakan informasi tentang sebuah peristiwa atau sebuah kejadian penting dan aktual yang sedang berlangsung. Serta berita yang dijadikan unit analisis ini berkaitan dengan kriminalitas, bencana, dan topik serupa. | <ul style="list-style-type: none"> • Didominasi oleh berita <i>straight News</i> • Tidak ditemukan jenis berita lainnya. • Banyaknya berita <i>straight News</i> karena berita yang diambil merujuk pada jenis berita yang memberitakan informasi tentang sebuah peristiwa atau sebuah kejadian penting dan aktual yang sedang berlangsung. Serta berita yang dijadikan unit analisis ini berkaitan dengan kriminalitas, bencana, dan topik serupa. |
| 4 | Pemenuhan 5W+1H | <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat 84 berita menggunakan unsur lengkap 5W+1H • Berita yang lengkap terdapat <i>what</i> karena dapat membantu menjelaskan peristiwa, <i>who</i> karena dapat membantu menjelaskan identitas orang yang terlibat dalam sebuah peristiwa, <i>where</i> dapat membantu memberikan konteks mengenai lokasi terjadinya sebuah peristiwa, <i>when</i> dapat membantu mengidentifikasi waktu terjadinya sebuah peristiwa, | <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat 68 berita menggunakan unsur lengkap 5W+1H • Berita yang lengkap terdapat <i>what</i> karena dapat membantu menjelaskan peristiwa, <i>who</i> karena dapat membantu menjelaskan identitas orang yang terlibat dalam sebuah peristiwa, <i>where</i> dapat membantu memberikan konteks mengenai lokasi terjadinya sebuah peristiwa, <i>when</i> dapat membantu mengidentifikasi waktu terjadinya sebuah peristiwa, <i>why</i> dapat membantu memberikan penjelasan mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa, selanjutnya <i>how</i> dapat membantu menjelaskan |

why dapat membantu memberikan penjelasan mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa, selanjutnya *how* dapat membantu menjelaskan proses mekanisme terjadinya suatu peristiwa. Berita yang dikatakan lengkap akan memiliki keenam unsur tersebut.

- Terdapat 16 berita tidak lengkap menggunakan unsur 5W+1H
- Berita yang tidak lengkap, terdapat beberapa unsur yang tidak ada, misalnya tidak adanya unsur *why* dalam pemberitaannya maka berita tersebut tidak melengkapi unsur 5W+1H.
- Terdapat 78 berita menggunakan piramida terbalik
- Berita yang menggunakan struktur piramida terbalik, merupakan sebuah berita dengan penceritaan fakta yang mendahulukan unsur penting berupa 5W+1H, unsur 5W+1H akan disusun pada bagian *lead* berita lalu akan diikuti pada bagian *body* berita. *Body* berita adalah bagian isi dari sebuah berita di dalam nya akan berisi 5W+1H, hanya saja pada bagian ini 5W+1H akan ditulis dengan lebih mendetail. Selanjutnya dilanjutkan pada bagian ekor yang di mana bagian ini akan berisi mengenai informasi tambahan maupun

proses mekanisme terjadinya suatu peristiwa. Berita yang dikatakan lengkap akan memiliki keenam unsur tersebut.

- Terdapat 32 berita tidak lengkap menggunakan unsur 5W+1H
- Berita yang tidak lengkap, terdapat beberapa unsur yang tidak ada, misalnya tidak adanya unsur *why* dalam pemberitaannya maka berita tersebut tidak melengkapi unsur 5W+1H.
- Terdapat 89 berita menggunakan struktur berita piramida terbalik
- Berita yang menggunakan struktur piramida terbalik, merupakan sebuah berita dengan penceritaan fakta yang mendahulukan unsur penting berupa 5W+1H, unsur 5W+1H akan disusun pada bagian *lead* berita lalu akan diikuti pada bagian *body* berita. *Body* berita adalah bagian isi dari sebuah berita di dalam nya akan berisi 5W+1H, hanya saja pada bagian ini 5W+1H akan ditulis dengan lebih mendetail. Selanjutnya dilanjutkan pada bagian ekor yang di mana bagian ini akan berisi mengenai informasi tambahan maupun informasi-informasi pelengkap dari suatu berita.
- Terdapat 11 berita menggunakan struktur berita narasi

informasi-informasi pelengkap dari suatu berita.

- Terdapat 13 berita menggunakan struktur berita narasi
- Berita yang menggunakan narasi, yaitu sebuah berita yang dibuat dengan penceritaan sebuah fakta yang dilakukan dengan cara mengenalkan, ataupun penceritaan sejarah. Pemberitaan narasi dalam penelitian ini seperti berita yang berjudul “Sejarah Panjang Okupasi Israel di Palestina”, pada pemberitaan ini terdapat teks narasi karena berita ini menceritakan sejarah mengenai okupasi Israel di Palestina
- Terdapat 9 berita menggunakan struktur berita jam pasir
- Pada bagian jam pasir merupakan sebuah penceritaan sebuah fakta yang penting dan juga mengandung 5W+1H dilanjutkan dengan mengenalkan atau menceritakan sesuatu. Contoh berita dengan struktur berita jam pasir dalam penelitian ini dengan berita berjudul “Konflik Hamas Israel, Jokowi: RI Desak Hentikan Segera Perang dan Kekerasan”, yang di mana dalam pemberitaan ini Presiden Jokowi memberikan pernyataan mengenai konflik Hamas dan Israel.

- Berita yang menggunakan narasi, yaitu sebuah berita yang dibuat dengan penceritaan sebuah fakta yang dilakukan dengan cara mengenalkan, ataupun penceritaan sejarah. Pemberitaan narasi dalam penelitian ini seperti berita yang berjudul “Palestinians run for cover after Israel strikes in Gaza”, pada pemberitaan ini hanya terdapat penjelasan mengenai warga Palestina yang mencari perlindungan setelah serangan Israel di Gaza
- Tidak ditemukan struktur berita jam pasir.
- Tidak ditemukan struktur berita lingkaran kronologis

- Tidak ditemukan struktur berita lingkaran kronologis
- Terdapat 15 berita menggunakan nada berita positif
- Berita yang menggunakan nada berita positif adalah sebuah berita yang menyoroti aspek-aspek pemberitaan yang dapat menguntungkan atau membanggakan, contoh berita yang menggunakan nada berita positif dalam pemberitaan ini adalah “5 WNI di Gaza Utara Berhasil Dievakuasi, Dipulangkan ke Tanah Air Segera”
- Terdapat 10 berita menggunakan nada berita netral
- Berita Netra adalah berita yang mencerminkan ketidakberpihakan atau ketidaksentiman contoh berita yang menggunakan nada berita netral dalam penelitian ini “Negara yang Mendukung dan Menolak Genjatan Senjata di Gaza”
- Terdapat 75 berita menggunakan nada berita negatif.
- Berita dengan nada negatif menyoroti aspek-aspek yang mungkin menimbulkan keprihatinan atau kekhawatiran. Contoh berita yang menggunakan nada berita negatif dalam penelitian ini “Kondisi Gaza Terkini, Listrik Terputus dan Layanan RS Terganggu”
- Tidak ditemukan berita yang menggunakan nada berita positif
- Berita yang menggunakan nada berita positif adalah sebuah berita yang menyoroti aspek-aspek pemberitaan yang dapat menguntungkan atau membanggakan
- Tidak ditemukan berita yang menggunakan nada berita netral
- Berita Netra adalah berita yang mencerminkan ketidakberpihakan atau ketidaksentiman
- Terdapat 100 berita menggunakan nada berita negatif.
- Berita dengan nada negatif menyoroti aspek-aspek yang mungkin menimbulkan keprihatinan atau kekhawatiran.

Sumber: Olahan Peneliti.

4.3.1. Jenis Berita Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel Di Gaza Pada Media Sosial Instagram Kompas.com dan Aljazeeraenglish

Tabel 4.3. Jenis Berita Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel di Gaza Pada Media Sosial Instagram Kompas.com dan Aljazeeraenglish Periode 7 Oktober 2023-14 Januari 2024

| No | Jenis Berita | Kompas.com | Aljazeeraenglish |
|----|---------------------|------------|------------------|
| 1. | Straight News | 96 | 98 |
| 2. | Indepth News | 3 | 2 |
| 3. | Interpretative News | 1 | - |
| 4. | Investigative News | - | - |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Olahan Peneliti.

Berdasarkan temuan penelitian yang tersaji pada tabel 4.3, mengenai jenis berita konten pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza pada media sosial Instagram Kompas.com dan Aljazeeraenglish, periode 7 Oktober 2023 - 14 Januari 2024 yang diperoleh kesamaan cara para jurnalis dari kedua media sosial Instagram Kompas.com dan Aljazeeraenglish dalam menyajikan konten pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza terlihat selisih yang sangat jauh dari keempat jenis berita tersebut yaitu *straight news*, *indepth news*, *interpretative news*, dan *investigative news*.

Kompas.com memiliki 96 jenis berita *straight news*, 3 jenis berita *indepth news*, dan 1 jenis berita *interpretative news* dari total 100 berita yang diteliti pada media sosial Instagram Kompas.com mengenai 100 hari serangan Israel di Gaza. Aljazeeraenglish memiliki 98 jenis berita *straight news*, dan 2 jenis *interpretative news*, dari 100 jenis berita yang sudah diteliti pada media sosial Instagram aljazeeraenglish. Jadi, dari kedua media tersebut tidak ada berita investigasi. Menurut analisis data, hasilnya adalah Kompas.com dan Aljazeeraenglish mengemas berita pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza secara berbeda dalam memberikan informasinya.

Pada Kompas.com dalam menyajikan berita 100 hari serangan Israel di Gaza, tidak hanya memberitakan serangan-serangan yang diluncurkan Israel saja, tetapi Kompas.com juga memberitakan dalam berbagai hal, seperti adanya dukungan oleh warga Indonesia, pemberitaan momen bantuan yang diberikan oleh Indonesia untuk warga Palestina, seperti contoh judul berita “Momen Jokowi Lepas 51,5 Ton Bantuan Kemanusiaan untuk Palestina”, dalam pemberitaan ini juga

merupakan sebuah berita yang memperlihatkan bantuan Indonesia yang dilakukan oleh Indonesia.

Pada Aljazeeraenglish dalam menyajikan pemberitaannya mengenai berita 100 hari serangan Israel di Gaza, memasang sangat berbeda dengan Kompas.com. Aljazeeraenglish dalam pemberitaannya mengenai 100 hari serangan Israel di Gaza memang sering menampilkan sebuah video secara langsung yang diliput oleh jurnalis Aljazeeraenglish, seperti judul berita “Fierce fighting between Hamas and Israeli forces in Ashkelon”, dalam pemberitaan ini melihatkan berita pertempuran yang direkam secara langsung. Dalam hal ini juga karena media Aljazeeraenglish memang memiliki fokus terhadap pemberitaan konflik yang terjadi pada negara timur tengah.

Dari data yang sudah di analisis, jenis berita *straight news* merupakan jenis berita yang paling sering disiarkan oleh kedua media sosial Instagram tersebut, hal ini juga karena jenis berita yang diambil memberitakan mengenai serangan Israel di Gaza, Palestina. Dalam hal ini karena juga *straight news* merujuk pada jenis berita yang memberikan informasi mengenai sebuah peristiwa atau kejadian yang aktual, dan pada umumnya jenis berita *straight news* berkaitan dengan politik, kriminalitas, dan bencana.

Terkait dengan konsep yang digunakan dalam penelitian ini, bila berita langsung strukturnya memiliki tulisan yang lugas, ringkas, dan *to the point* dalam pemberitaannya. Pada 100 hari serangan Israel di Gaza pada Kompas.com dan Aljazeeraenglish, alasan lainnya pada pemberitaan ini sering menunjukkan peristiwa atau kejadian yang aktual, seperti setelah serangan yang diluncurkan oleh Israel. Oleh karena itu dalam pemberitaannya sering kali menyajikan kisah - kisah yang menarik yang mengundang emosional yang kuat, menarik perhatian pembaca.

Berita *straight news* pada 100 hari serangan Israel di Gaza pada media sosial Instagram Kompas.com dan aljazeeraenglish dalam pemberitaannya selalu didukung oleh foto dan video yang memukau dalam memvisualisasikan agar dapat mempermudah masyarakat dalam memahami berita tersebut. Gambar - gambar ini menampilkan gambar seperti, bentuk kerusakan yang terjadi di Gaza, seperti berita yang berjudul “Before and after videos reveal Gaza destruction”, pada berita ini memperlihatkan bagaimana situasi sebelum dan sesudah pengeboman yang

dilakukan Israel ke Gaza. Pengalaman visual yang lengkap diberikan oleh visual yang menarik, yang membantu pembaca lebih dekat dengan kehidupan dalam cerita.

Kompas.com dan Aljazeeraenglish sama-sama menerapkan jenis berita *straight news* pada pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza. Dalam hal ini karena *straight news* dirancang untuk menyampaikan sebuah informasi dengan cara yang langsung dan jelas tanpa opini atau analisis yang mendalam. Dalam situasi konflik yang kompleks seperti serangan di Gaza, penyampaian sebuah fakta yang langsung dan objektif sangat penting untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai apa yang terjadi. Dalam konteks serangan 100 hari Israel di Gaza, pendekatan *straight news* membantu media memberikan laporan yang cepat, akurat, dan mudah dipahami, yang sangat penting dalam situasi darurat dan konflik bersenjata.

- Selain itu, penelitian ini mencakup jenis berita mendalam, tetapi tidak sebanyak jenis berita langsung. Jenis berita *indepth news* relatif lebih Panjang dan mendalam, karena jenis berita ini sering kali lebih terperinci dan komprehensif (Arief, 2022). Jenis berita *indepth news* juga sering mengandung human interest, yang bertujuan untuk menarik perhatian pembaca atau penonton yang tertarik pada suatu topik. Dalam pemberitaan mereka tentang 100 hari serangan Israel di Gaza, Kompas.com dan aljazeeraenglish secara mendalam memberikan kisah dan lebih menekankan ketertarikan manusiawi. Kedua portal berita tersebut menggabungkan narasi atau berusaha untuk menampilkan berita semenarik dan berkesan tentang serangan Israel di Gaza 100 hari, seperti pada Kompas.com dengan berita yang berjudul “Sejarah Panjang Okupasi Israel di Palestina”, dalam pemberitaan tersebut menggambarkan sejarah okupasi Israel di Palestina. Contoh lainnya pada aljazeeraenglish yang berjudul, “100 DAYS of Israel’s War on Gaza”, berita tersebut menggambarkan mengenai kisah selama 100 hari serangan Israel terhadap Gaza.

Kemudian, pada Kompas.com terdapat jenis berita *interpretative News*. *interpretative news* merupakan sebuah jenis berita yang dikembangkan dengan komentar atau penilaian wartawan atau sumber yang kompeten atas berita yang muncul sebelumnya sehingga merupakan gabungan antara fakta dan interpretasi

(Arief, 2022) . hanya terdapat satu jenis berita yaitu berita yang berjudul “Semangka Jadi Simbol Dukungan untuk Palestina, Kenapa?”, karena terdapat penjelasan mengenai alasan symbol semangka yang menjadi simbol perlawanan

4.3.2. Nilai Berita Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel Di Gaza Pada Media Sosial Instagram

Tabel 4.4 Nilai Berita Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel Di Gaza Pada Media Sosial Instagram Kompas.com dan Aljazeeraenglish

| No | Nilai Berita | Kompas.com | Aljazeeraenglish |
|----|---------------------------------------|------------|------------------|
| | Kebaruan (<i>Timelines</i>) | 64 | 94 |
| | Pengaruh (<i>Impact</i>) | 100 | 100 |
| | Relevansi (<i>Relevance</i>) | 1 | 0 |
| | Konflik (<i>Conflict</i>) | 100 | 100 |
| | Popularitas (<i>prominece</i>) | 87 | 92 |
| | Emosi (<i>Human Interest</i>) | 100 | 100 |
| | Ketidakwajaran (<i>Unusualness</i>) | 0 | 0 |
| | Kedekatan Jarak (<i>Proximity</i>) | 71 | 82 |
| | Total | | |

Sumber: Olahan Peneliti.

Menurut hasil penelitian yang disajikan pada tabel 4.4 mengenai nilai berita pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza pada media sosial Instagram Kompas.com dan Aljazeeraenglish, periode 7 Oktober-14 Januari yang ditemukan bahwa cara para reporter dari kedua media tersebut dalam menyajikan konten pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza memiliki kemiripan dengan kedua media tersebut. Kompas.com dan Aljazeeraenglish nilai berita didominasi oleh pengaruh, konflik, dan emosi, dengan total 100 berita dari berbagai media. Pada Kompas.com dan Aljazeeraenglish juga terdapat kesamaan pada bagian ketidakwajaran, karena pada bagian tersebut sama-sama tidak terdapat nilai berita ketidakwajaran.

Pertama, terdapat nilai berita pengaruh (*Impact*), terdapat kesamaan pada nilai berita impact, Kompas.com memiliki 100 nilai berita yang mengandung nilai berita pengaruh (*Impact*), dan Aljazeeraenglish juga memiliki 100 berita yang mengandung nilai berita pengaruh (*Impact*), hal tersebut karena isi pemberitaan yang ditampilkan memberikan dampak terhadap orang banyak, dan biasanya nilai berita yang mengandung pengaruh (*Impact*) sumber yang digunakan biasanya juga

merupakan orang terpenting yang berkaitan dengan fakta tersebut (Wendratama, 2017).

Kedua, terdapat nilai berita konflik (*Conflict*), yang memiliki kesamaan, terdapat 100 berita dari masing-masing media yang mengandung nilai berita konflik (*Conflict*), hal ini juga karena pemberitaan yang diambil mengenai serangan Israel di Gaza, Palestina, nilai berita yang mengandung nilai berita konflik (*Conflict*), biasanya suatu peristiwa yang mengandung konflik akan membuat masyarakat tertarik untuk mengkonsumsi berita tersebut (Wendratama, 2017).

Ketiga, nilai berita yang memiliki kesamaan yaitu emosi (*Human Interest*), terdapat 100 berita yang mengandung nilai berita emosi, ini karena isi informasi yang disiarkan oleh media dapat mempengaruhi perasaan atau emosi pembaca.. Hal tersebut juga karena berita yang ditampilkan mengenai serangan Israel di Gaza, Palestina. Oleh sebab itu nilai Emosi (*Human Interest*) perlu dimiliki kedua media dalam memberitakan 100 hari serangan Israel di Gaza (Wendratama, 2017).

Selanjutnya, terdapat perbedaan pada nilai berita kebaruan (*Timelines*), terdapat 64 nilai berita yang memiliki nilai berita kebaruan pada media Kompas.com dan terdapat 94 nilai berita kebaruan pada media aljazeeraenglish. Hal tersebut karena berita yang memiliki nilai berita kebaruan merupakan berita yang baru saja terjadi, seperti sebuah peristiwa yang belum lama terjadi kemudian langsung diberitakan melewati waktu yang ditentukan. Pada Kompas.com contoh berita yang memiliki nilai kebaruan seperti judul berita "RS Indonesia di Jalur Gaza Terkena Serangan Israel, 1 Pekerja Tewas", pada berita ini rumah sakit Indonesia terkena serangan, hal ini dilaporkan oleh kantor berita otoritas nasional Palestina pada 7 Oktober 2023, lalu Kompas.com langsung menjadikan informasi tersebut sebagai sebuah berita pada 8 Oktober 2023. Lalu pada Aljazeeraenglish contoh berita yang memiliki nilai berita kebaruan seperti "Israel Bombs school sheltering families in Gaza", dalam berita ini terlihat bahwa berita yang disampaikan diliput secara langsung setelah kejadian. Dalam nilai kebaruan (*Timelines*), Kompas.com cenderung lebih sedikit dibandingkan Aljazeeraenglish. Kompas.com terdapat 64 sedangkan Aljazeeraenglish terdapat 94 berita yang memiliki nilai kebaruan. Dalam hal ini juga karena fokus pada kedua media tersebut, yang di mana Aljazeeraenglish

memang memiliki fokus terhadap pemberitaan yang terjadi di Palestina (Wendratama, 2017).

Selanjutnya pada bagian relevansi (*Relevance*), pada bagian ini, hanya satu jenis berita yang memiliki nilai berita relevansi, berita yang memiliki nilai berita relevansi yaitu sebuah berita yang biasanya relevan dalam kehidupan masyarakat atau kehidupan kita. Contoh berita yang memiliki nilai berita relevansi hanya terdapat pada media Kompas.com, yang berjudul “Semangka Jadi Simbol Dukungan untuk Palestina, Kenapa?”. Hal ini karena pada pemberitaannya masyarakat juga banyak yang menggunakan simbol semangka sebagai dukungan kepada Palestina. Dalam nilai berita ini peneliti tidak menemukan nilai berita relevansi pada media Aljazeeraenglish (Wendratama, 2017).

Selanjutnya juga peneliti melihat adanya perbedaan selisih nilai berita pada bagian popularitas (*Prominence*), Kompas.com memiliki nilai berita popularitas sebanyak 87 berita, sedangkan aljazeeraenglish memiliki nilai berita popularitas sebanyak 92 konten pemberitaan berita memiliki nilai karena melibatkan tokoh masyarakat atau publik. Popularitas yang sering muncul mengenai berita 100 hari serangan Israel di Gaza adalah pemerintah, Menteri, Presiden, dan tokoh masyarakat setempat (Wendratama, 2017).

Selanjutnya terdapat selisih pada bagian nilai berita kedekatan jarak, Kompas.com memiliki 71 berita yang memiliki nilai berita kedekatan jarak, dan 82 nilai berita yang memiliki kedekatan jarak pada media Aljazeeraenglish. Nilai berita dengan kedekatan jarak merupakan sebuah berita dari suatu peristiwa yang mencangkup geografis, psikologis, dan ideologis. Contoh berita yang memiliki kedekatan jarak pada Kompas.com seperti berita yang berjudul “RS Indonesia di Jalur Gaza Terkena Serangan Israel, 1 Pekerja Tewas” dalam pemberitaan ini terdapat unsur geografis karena rumah sakit tersebut yang dimiliki oleh Indonesia, dan pada pemberitaan tersebut juga memiliki unsur psikologis karena terdapat korban jiwa. Contoh berita yang memiliki nilai berita kedekatan jarak pada aljazeeraenglish seperti “Dozens Killed in major Israeli attack on Gaza refugee camp”, dalam pemberitaan ini menurut peneliti mengandung unsur kedekatan secara psikologis. Aljazeeraenglish memiliki nilai berita kedekatan jarak lebih

banyak dibandingkan Kompas.com, hal ini juga karena pemberitaan yang diliput Aljazeeraenglish banyak mengandung unsur psikologis (Wendratama, 2017).

Selanjutnya tidak terdapat nilai berita ketidakwajaran (*Unusualness*) dari kedua media tersebut, peneliti tidak menemukan nilai berita ketidakwajaran, karena dalam pemberitaannya, berita yang mengandung nilai berita ketidakwajaran biasanya berita tersebut mengandung suatu peristiwa yang sangat tidak wajar, dalam pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza tidak terdapat berita yang tidak wajar (Wendratama, 2017).

Kompas.com dan Aljazeeraenglish sama-sama memfokuskan nilai berita pengaruh, konflik dan emosi. Dalam hal ini karena pada nilai berita pengaruh konflik Israel dan Gaza memiliki dampak signifikan tidak hanya bagi penduduk di wilayah tersebut saja tetapi juga bagi para komunitas lain, pengaruhnya dirasakan secara luas, baik dalam konteks politik global maupun isu - isu kemanusiaan, sehingga berita ini memiliki daya tarik yang besar, dan konflik ini melibatkan korban jiwa serta kerusakan infrastruktur yang luas, hingga mempengaruhi kehidupan ribuan orang. Pada nilai berita konflik karena nilai berita konflik merupakan salah satu elemen utama yang membuat berita menjadi menarik, pertempuran antara Israel dan Gaza menggambarkan ketegangan politik dan militer yang intens, sehingga menarik perhatian karena melibatkan kekerasan, perlawanan, dan dinamika kekuasaan. Pada nilai berita emosi karena berita menyentuh emosi pembaca cenderung lebih berkesan dan dibagikan lebih luas, seperti pemberitaan tentang penderitaan warga sipil, anak - anak yang menjadi korban, dan kehancuran akibat konflik dapat membangkitkan empati dan reaksi emosional yang kuat.

4.3.3. Unsur Berita 5W+1H Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel Di Gaza Pada Media Sosial Instagram

Tabel 4.5. Unsur Beria 5W+1H Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel Di Gaza Pada Media Sosial Instagram Kompas.com dan Aljazaeraenglish Periode 7 Oktober 2023-14 Januari 2024

| No | Unsur Berita 5W+1H | Kompas.com | Aljazaeraenglish |
|----|--------------------|------------|------------------|
| 1. | <i>What</i> | 100 | 99 |
| 2. | <i>Who</i> | 100 | 100 |
| 3. | <i>Where</i> | 93 | 100 |
| 4. | <i>When</i> | 92 | 85 |
| 5. | <i>Why</i> | 99 | 88 |
| 6. | <i>How</i> | 100 | 96 |

Sumber: Olahan Peneliti.

Tabel 4.5 menunjukkan hasil penelitian tentang unsur berita 5W+1H konten pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza di media sosial Instagram Kompas.com dan Aljazaeraenglish dari 7 Oktober 2023 hingga 14 Januari 2024. Hasil menunjukkan bahwa jurnalis dari kedua media tersebut memiliki kesamaan dalam menyajikan konten pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza. Komponen berita 5W+1H memiliki jumlah dominan yang sama, yaitu pada unsur berita *who*. Sedangkan perbandingan unsur berita yang tidak setara seperti *what*, *where*, *when*, *why*, dan *how* tidak jauh. Dalam hal ini menunjukkan betapa pentingnya komponen 5W+1H dalam berita, mengingat pada berita pendudukan Israel di Palestina, khususnya mengenai 100 hari serangan Israel di Gaza yang akan disampaikan kepada masyarakat.

Menurut data yang dikumpulkan oleh peneliti dari media sosial Instagram Kompas.com memiliki 3 unsur 5W+1H yang lebih lengkap dibandingkan Aljazaeraenglish, pada 3 unsur 5W+1H Kompas.com memiliki kelengkapan pada unsur *what* (apa), *who* (siapa), dan *how* (bagaimana), dalam memberitakan 100 hari serangan Israel di Gaza. Sedangkan pada Aljazaeraenglish memiliki 2 unsur kelengkapan pada bagian 5W+1H yaitu pada unsur *who* (siapa), dan *where* (di mana).

Pada unsur 5W+1H antara Kompas.com dan Aljazaeraenglish terdapat fokus yang berbeda, yang di mana Kompas.com fokus pada unsur *what*, *who*, *how*. Dalam hal ini unsur *what* pada Kompas.com berusaha memberikan informasi dasar yang jelas tentang apa yang terjadi. Hal ini penting untuk audiens yang mungkis

tidak mengikuti perkembangan internasional secara mendalam. Pada unsur *who* pada Kompas.com dan Aljazeeraenglish berusaha menjelaskan siapa yang terlibat dalam konflik, seperti pihak Israel, Palestina dan tokoh-tokoh penting lainnya. Sedangkan pada unsur *how* Kompas.com berusaha untuk menjelaskan bagaimana peristiwa terjadi memberikan pemahaman mengenai proses dan dinamika konflik. Sehingga pembaca mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana serangan terjadi dan bagaimana respon dari berbagai pihak. Sedangkan pada unsur *where* pada Aljazeeraenglish fokus pada lokasi membantu pembaca memahami geografi konflik dan signifikansinya. Hal ini penting untuk menggambarkan wilayah yang terkena dampak.

Perbedaan fokus antara kedua media ini juga karena Kompas.com melayani audiens Indonesia yang masih memerlukan penjelasan lebih dasar dan struktur mengenai apa yang terjadi, siapa yang terlibat, dan bagaimana peristiwa berkembang, sementara itu Aljazeeraenglish melayani audiens global yang di mana mereka sudah lebih familiar dengan latar belakang konflik, sehingga mereka lebih menekankan pada cerita manusia dan konteks geografis untuk memberikan kedalaman.

4.3.4. Struktur Berita Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel Di Gaza Pada Media Sosial Kompas.com dan Aljazeeraenglish

Tabel 4.6. Struktur Berita Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel Di Gaza Pada Media Sosial Instagram Kompas.com dan Aljazeeraenglish Periode 7 Oktober 2023-14 Januari 2024

| No | Struktur Berita | Kompas.com | Aljazeeraenglish |
|----|----------------------|------------|------------------|
| 1. | Piramida Terbalik | 78 | 89 |
| 2. | Narasi | 13 | 11 |
| 3. | Jam Pasir | 9 | 0 |
| 4. | Lingkaran Kronologis | 0 | 0 |

Sumber: Olahan Peneliti.

Menurut hasil penelitian yang disajikan pada tabel 4.6, struktur berita konten pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza pada media sosial Instagram Kompas.com dan Aljazeeraenglish, periode 7 Oktober 2023 - 14 Januari 2024. Struktur berita didominasi pada struktur berita piramida terbalik, Kompas.com memiliki 78 jenis berita yang menggunakan struktur berita piramida terbalik,

sedangkan pada Aljazeeraenglish memiliki 89 jenis berita yang menggunakan struktur berita piramida terbalik. Contoh berita yang menggunakan struktur berita piramida terbalik seperti berita dengan judul “RS Indonesia di Jalur Gaza Terkena Serangan Israel, 1 Pekerja Tewas”, Pada berita tersebut terlihat terdapat 5W+1H pada bagian awal berita, lalu pada bagian body berita bagian isi menjelaskan secara mendetail unsur 5W+1H tersebut, lalu dilanjutkan pada bagian ekor berita yang di mana bagian tersebut memberikan informasi tambahan atau informasi pelengkap Filak (2019). Lalu contoh lainnya pada Aljazeeraenglish seperti judul berita “Israel retaliation kills 230 Palestinians after Hamas operation”.

Selanjutnya terdapat struktur berita narasi. Terdapat 13 berita narasi pada Kompas.com dan 11 berita yang menggunakan struktur narasi pada media aljazeeraenglish. Berita dengan struktur narasi yaitu sebuah berita yang dibuat dengan penceritaan fakta yang dilakukan dengan cara mengenalkan ataupun penceritaan sejarah Filak (2019). Seperti contoh berita yang menggunakan struktur berita narasi pada Kompas.com yang berjudul “Sejarah Panjang Okupasi Israel di Palestina”, dalam pemberitaan ini isi berita tersebut menceritakan sejarah Panjang okupasi Israel di Palestina. Lalu contoh berita yang menggunakan struktur narasi pada Aljazeeraenglish yang berjudul “Girl killed in air strike after being released from hospital in Gaza”, pada pemberitaan ini aljazeeraenglish melihat bahwa gadis yang ada dalam video tersebut ternyata sudah tewas karena serangan udara Israel.

Selanjutnya pada bagian jam pasir, terdapat 9 struktur berita yang menggunakan jam pasir hanya pada Kompas.com. Peneliti tidak menemukan struktur berita jam pasir pada Aljazeeraenglish. Dalam pemberitaannya jam pasir merupakan sebuah penceritaan fakta yang penting dan juga mengandung 5W+1H di bagian awal, lalu dilanjutkan dengan mengenalkan atau menceritakan sesuatu Filak (2019). Contoh berita dengan elemen jam pasir seperti berita yang berjudul “Konflik Hamas Israel, Jokowi: RI Desak Hentikan Segera Perang dan Kekerasan”, yang di mana dalam pemberitaan ini presiden Indonesia Jokowi memberikan pernyataan mengenai konflik Hamas dan Israel. Lalu tidak ditemukan struktur berita lingkaran kronologis pada kedua media tersebut.

Kompas.com dan Aljazeeraenglish sama-sama dominan menggunakan struktur piramida terbalik, hal ini karena berita yang disampaikan dengan cara yang cepat, jelas, dan mudah dipahami. Dalam konteks pemberitaan konflik seperti serangan 100 hari Israel di Gaza, pendekatan ini memastikan bahwa informasi kritis tentang peristiwa tersebut segera tersedia untuk audiens, sambil memberikan informasi yang lebih dalam bagi mereka yang ingin mengetahui lebih lanjut.

4.3.5. Nada Berita Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel Di Gaza Pada Media Sosial Instagram Kompas.com Dan Aljazeeraenglish

Tabel 4.7 Nada Berita Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel Di Gaza Pada Media Sosial Instagram Kompas.com dan Aljazeeraenglish Periode 7 Oktober 2023-14 Januari 2024

| No | Nada Berita | Kompas.com | Aljazeeraenglish |
|----|-------------|------------|------------------|
| 1. | Positif | 15 | - |
| 2. | Netral | 10 | - |
| 3. | negatif | 75 | 100 |

Sumber: Olahan Peneliti.

Menurut hasil penelitian yang disajikan pada tabel 4.7, struktur berita konten pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza pada media sosial Instagram Kompas.com dan aljazeeraenglish, periode 7 Oktober 2023 - 14 Januari yang ditemukan bahwa cara para reporter dari kedua media tersebut dalam menyajikan konten pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza memiliki kesamaan dari kedua media tersebut Kompas.com dan Aljazeeraenglish. Pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza pada media sosial Instagram Kompas.com dan Aljazeeraenglish, nada berita dominan secara negatif. Kompas.com memiliki 75 berita yang menggunakan nada berita negatif sedangkan Aljazeeraenglish terdapat 100 berita yang menggunakan nada berita negatif.

Penyampaian nada berita negatif juga karena oleh jenis pemberitaan yang digunakan mengenai serangan Israel di Gaza, Palestina. Karena pada nada berita negatif terdapat dalam sebuah pesan yang mengandung kritik, keluhan, sindiran, ancaman, dan elemen protes. Sebagai contoh, berita yang diterbitkan oleh Kompas.com dengan judul, "Israel Deklarasikan Perang Secara Resmi, Pertama Kali Sejak 50 Tahun", hal ini juga karena isi berita terdapat unsur ancaman atau kekerasan yang akan terjadi (Itule & Anderson, 2014). Lalu berikutnya pada aljazeeraenglish dengan berita "Israel retaliation kills 230 Palestinians after Hamas

operation”, dalam pemberitaan ini terdapat unsur keluhan karena adanya korban jiwa.

Pada bagian nada berita positif dan netral, hanya terdapat pada media Kompas.com saja. Peneliti tidak menemukan adanya nada berita positif dan netral pada media aljazeeraenglish pada konten pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza. Penyampaian pada nada berita positif disini memberikan upaya seperti dukungan, ataupun kebijakan. Berita dengan nada positif juga bertujuan untuk memberi tahu orang lain.

Nada positif menjadi tidak terlalu dominan tentang pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza, karena dengan berita tersebut nada berita banyak kepada nada berita negatif. Tetapi terdapat 15 jenis berita yang menggunakan nada berita positif seperti berita yang berjudul “5 WNI di Gaza Utara Berhasil Dievakuasi, Dipulangkan ke Tanah Air Segera”, dalam pemberitaan ini terdapat pesan positif karena 5 warga negara Indonesia di Gaza berhasil di evakuasi.

Peneliti juga menemukan nada berita netral pada pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza, peneliti menemukan 10 berita yang menggunakan nada berita netral pada media Kompas.com. Nada berita netral menampilkan rangkaian informasi yang tidak berpihak dan terdiri dari data dari kedua sisi (Itule & Anderson, 2014). Seperti judul berita “Negara yang Mendukung dan Menolak Genjatan Senjata di Gaza”, dalam pemberitaan ini menampilkan ketidakberpihakan sebuah negara dalam memilih mau atau tidak mau mendukung negara Palestina.

Perbedaan fokus dalam pemberitaan antara Kompas.com dan Aljazeeraenglish mencerminkan strategi jurnalisme yang disesuaikan dengan audiens masing-masing, misi editorial, dan konteks geografis serta budaya. Kompas.com berusaha menyajikan berita yang seimbang, mencakup aspek negatif, positif, dan netral untuk memenuhi kebutuhan beragam audiens Indonesia. Sementara itu, Aljazeeraenglish lebih fokus pada berita negatif untuk menyoroti isu-isu kritis, meningkatkan kesadaran global, dan menekankan urgensi serta dampak dari konflik dan ketidakadilan yang dilaporkan.

4.4. Diskusi Teoritik

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pengemasan berita Palestina-Israel pada media sosial Instagram Aljazeeraenglish dan Kompas.com selama 100 Hari Serangan Israel di Gaza. Aljazeeraenglish dan Kompas.com memiliki beberapa kesamaan dalam mengemas berita Serangan Israel di Gaza di Instagram. Namun, keduanya juga memiliki perbedaan signifikan dalam fokus unsur berita dan kecenderungan konten yang mereka sajikan kepada audiens.

Aljazeeraenglish dan Kompas.com menggunakan jenis berita *straight news*, yang berarti mereka menyampaikan berita secara langsung, lugas, dan tanpa opini tambahan. Penggunaan jenis berita *straight news* oleh kedua media menunjukkan komitmen untuk menyampaikan informasi secara langsung dan faktual tanpa opini. Ini penting dalam konteks serangan Israel di Gaza, Palestina, di mana informasi yang jelas dan akurat sangat diperlukan oleh publik.

Aljazeeraenglish dan Kompas.com memfokuskan nilai berita pada pengaruh, konflik, dan emosi. Ini menunjukkan bahwa mereka sama-sama berusaha menarik perhatian audiens dengan elemen-elemen yang menggugah perasaan dan memiliki dampak besar. Fokus pada pengaruh, konflik, dan emosi mencerminkan upaya kedua media untuk membuat berita mereka relevan dan menarik bagi audiens. Nilai berita ini mampu menarik perhatian dan mempertahankan minat pembaca, terutama dalam situasi serangan Israel di Gaza, Palestina, yang penuh dengan dinamika dan ketegangan.

Aljazeeraenglish dan Kompas.com menggunakan struktur piramida terbalik, yaitu menyampaikan informasi yang paling penting terlebih dahulu, kemudian diikuti oleh detail yang kurang penting. Penggunaan struktur piramida terbalik memungkinkan audiens untuk segera mendapatkan informasi paling penting. Dalam situasi serangan Israel di Gaza, Palestina, ini membantu audiens mendapatkan gambaran cepat tentang peristiwa yang terjadi sebelum mendalami detail lebih lanjut.

Kompas.com memfokuskan pada unsur berita *what* (apa yang terjadi), *who* (siapa yang terlibat), dan *how* (bagaimana peristiwa terjadi). Ini menunjukkan pendekatan yang lebih komprehensif dalam memberikan konteks penuh mengenai

peristiwa. Dengan menekankan pada apa yang terjadi, siapa yang terlibat, dan bagaimana peristiwa terjadi, Kompas.com memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh kepada audiens.

Sementara itu, Aljazeeraenglish lebih menekankan pada unsur *who* (siapa yang terlibat) dan *where* (di mana peristiwa terjadi). Aljazeeraenglish diasumsikan mencoba menyoroiti aspek personal dan lokal dari serangan Israel di Gaza, Palestina. Fokus ini bisa membuat berita lebih mudah dicerna dan lebih relevan bagi audiens yang diasumsikan lebih tertarik pada individu yang terlibat dan lokasi spesifik dari peristiwa.

Kompas.com memiliki kecenderungan untuk memfokuskan pada berita negatif, tetapi juga masih menyertakan berita yang positif dan netral. Kompas.com memiliki pendekatan yang lebih berimbang dengan mencakup berita negatif, positif, dan netral. Hal ini penting untuk memberikan gambaran yang lebih holistik dan menghindari bias berlebihan.

Aljazeeraenglish, yang lebih dekat dengan lokasi serangan Israel di Gaza, Palestina, lebih fokus pada berita yang negatif. Hal ini diasumsikan disebabkan oleh kedekatan emosional dan geografis dengan peristiwa yang dilaporkan. Aljazeeraenglish yang berada lebih dekat dengan lokasi serangan Israel di Gaza, Palestina kemungkinan besar memiliki perspektif yang lebih mendalam dan terpengaruh langsung oleh situasi di lapangan, sehingga kontennya lebih banyak menyoroiti aspek negatif dari serangan Israel di Gaza, Palestina. Oleh karena itu, Aljazeeraenglish diasumsikan mencerminkan realitas lebih brutal dari situasi di lapangan.

Kedekatan geografis Aljazeeraenglish dengan lokasi serangan Israel di Gaza, Palestina, memberikan keuntungan dalam hal akses dan keakuratan informasi langsung dari lapangan. Namun, hal ini juga bisa mempengaruhi perspektif mereka, menjadikan mereka lebih fokus pada dampak negatif dan kejadian tragis yang mereka saksikan secara langsung. Ini juga bisa mengarah pada pembingkaiian yang lebih berat sebelah, yang dapat mempengaruhi persepsi audiens secara negatif dan terus-menerus menekankan aspek tragis dari serangan Israel di Gaza, Palestina.

Perbedaan dalam pengemasan berita oleh Kompas.com dan Aljazeeraenglish mencerminkan kebijakan editorial yang berbeda. Kompas.com

mencoba untuk menyajikan berita dengan lebih berimbang dan komprehensif. Selain itu, Kompas.com memberikan pemahaman yang lebih luas dan seimbang, yang bisa mengurangi potensi bias. Sementara itu, Aljazeeraenglish fokus pada aspek yang lebih emosional dan lokal dari situasi serangan Israel di Gaza, Palestina. Selain itu, Aljazeeraenglish memberikan perspektif yang lebih dekat dan diasumsikan lebih nyata tentang situasi serangan Israel ke Gaza, meskipun dengan risiko menekankan sisi negatif secara berlebihan.

Doufesh & Briel (2021) menyebutkan keberpihakan Aljazeeraenglish terhadap Palestina menunjukkan pandangan etnosentrisme, yakni keyakinan yang memandang etnis atau budayanya lebih superior dibandingkan kelompok lain di luar etnis atau budayanya. Pandangan etnosentrisme Aljazeeraenglish terlihat dengan melihat kelompok yang pro dengan Palestina sebagai kelompok damai dan memosisikan Israel sebagai pihak yang bertanggung jawab atas jatuhnya korban jiwa.

